



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Literasi Akuntansi dan Perpajakan Terhadap Kinerja UMKM

Intan Jelita Harefa^a, Florence O. Moroki^b, Cristofer Sumiok^c

^{a,b,c} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus Unima Tondano, Minahasa 95618, Sulawesi Utara, Indonesia.

Email: intanharefa1625@gmail.com^a, Florence_moroki@unima.ac.id^b, cristofersumiok@unima.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received 10-04-2026
Revised 25-05-2026
Accepted 29-05-2026

Kata Kunci:

Literasi Akuntansi,
Literasi Perpajakan,
Kinerja UMKM,
Human Capital
Theory.

Keywords:

Accounting Literacy,
Tax Literacy, SME
Performance, Human
Capital Theory.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi dan literasi perpajakan terhadap kinerja UMKM di Desa Rinegetan, Kabupaten Minahasa. Populasi penelitian terdiri dari 65 pengusaha UMKM, dengan tingkat respons sebesar 79,92% (50 responden). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Literasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM ($\beta = 0,17$; $t = 7,069$; $p < 0,05$), (2) Literasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM ($\beta = 0,22$; $t = 13,421$; $p < 0,05$), dan (3) Kedua variabel tersebut secara simultan menjelaskan 82,9% variasi dalam kinerja UMKM (R^2 disesuaikan = 0,829; $F = 16,087$; $p < 0,05$). Temuan ini menekankan pentingnya berinvestasi pada sumber daya manusia, khususnya literasi akuntansi dan perpajakan, untuk meningkatkan kinerja UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting literacy and tax literacy on the performance of msmes in rinegetan village, minahasa regency. the study population consisted of 65 msme operators, with a response rate of 79.92% (50 respondents). the research method employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis. the results show: (1) accounting literacy has a positive and significant effect on msme performance ($\beta = 0.17$; $t = 7.069$; $p < 0.05$), (2) tax literacy has a positive and significant effect on msme performance ($\beta = 0.22$; $t = 13.421$; $p < 0.05$), and (3) both variables simultaneously explain 82.9% of the variation in sme performance (adjusted $r^2 = 0.829$; $f = 16.087$; $p < 0.05$). these findings underscore the importance of investing in human capital specifically accounting and tax literacy to enhance sme performance.

©2026 Intan Jelita Harefa, Florence O. Moroki, Cristofer Sumiok
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian lokal dan nasional di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit usaha, sementara laporan media menunjukkan bahwa per Mei 2025, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 66 juta unit usaha, yang menunjukkan peningkatan dari 64,2 juta unit usaha yang dilaporkan pada akhir tahun 2024. Selain itu, laporan tahun 2023 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Republik Indonesia menyatakan bahwa jumlah UMKM saat ini adalah 64,2 juta unit usaha (per tanggal pelaporan), yang berkontribusi sekitar 61,07% terhadap PDB. UMKM tidak hanya bergantung pada mata uang asing, sehingga fluktuasi nilai dolar tidak akan berdampak signifikan terhadap mereka. Inilah salah satu alasan mengapa UMKM tetap tangguh meskipun menghadapi tantangan ekonomi global. (Nunung Setoryni, 2023).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pemilik UMKM adalah rendahnya literasi akuntansi dan perpajakan. Banyak pemilik usaha masih menyimpan catatan keuangan secara sederhana dan tidak terstruktur serta mencampuradukkan keuangan pribadi dan usaha. Di sisi lain, pemahaman mengenai kewajiban perpajakan masih terbatas, yang mengakibatkan rendahnya kepatuhan dan pemanfaatan insentif pemerintah yang belum optimal. Situasi ini mengakibatkan pengambilan keputusan bisnis yang buruk dan kinerja usaha yang rendah.

Literasi akuntansi dan perpajakan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan, kepatuhan pajak, dan efisiensi operasional di kalangan UMKM. “Peningkatan literasi akuntansi dan perpajakan di kalangan pelaku UMKM telah terbukti membantu mereka mengelola laporan keuangan dan mematuhi kewajiban pajak dengan lebih akurat dan efisien.” (Ahmad, Manengkey, & Sumampouw, 2024).

Namun, penelitian yang mengkaji dampak gabungan literasi akuntansi dan perpajakan terhadap kinerja UMKM di tingkat lokal, khususnya di Desa Rinegetan, Kabupaten Minahasa, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi akuntansi dan perpajakan terhadap kinerja UMKM sebagai upaya memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan UMKM di tingkat daerah.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Human Capital Theory

Teori Modal Manusia yang dikemukakan oleh Hartman et.al. (2022),

menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki oleh individu merupakan suatu bentuk modal yang dapat meningkatkan produktivitas dan hasil ekonomi. Modal manusia tidak hanya mencakup tenaga kerja fisik, tetapi juga kemampuan untuk berpikir, mengelola informasi, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Dalam konteks UMKM, modal manusia yang kuat menentukan bagaimana pemilik usaha mengelola operasional mereka secara efisien dan berkelanjutan. Teori ini menekankan bahwa berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan merupakan langkah strategis karena menghasilkan keuntungan dalam bentuk peningkatan pendapatan dan kinerja bisnis. Hal ini sejalan dengan profil UMKM, yang umumnya dikelola langsung oleh pemilik usaha; oleh karena itu, peningkatan kemampuan pemilik secara langsung berdampak pada kesuksesan dan daya saing bisnis.

Literasi Akuntansi

Literasi akuntansi adalah kemampuan individu atau pemilik usaha untuk memahami, menyusun, dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Widyastuti & Prasetyo (2021) mendefinisikan literasi akuntansi sebagai keterampilan dasar dalam mencatat, mengelola, dan menganalisis transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan. Literasi akuntansi merupakan salah satu aspek dari literasi keuangan. Sementara literasi keuangan mencakup pemahaman umum tentang manajemen keuangan, literasi akuntansi lebih menekankan pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Literasi Pajak

Perpajakan merupakan kewajiban konstitusional warga negara yang berfungsi sebagai sumber pendapatan pemerintah. Menurut Mardiasmo (2021), pajak adalah kontribusi yang dibayarkan oleh warga negara kepada negara sesuai dengan ketentuan hukum, yang dapat dipungut tanpa memberikan layanan langsung sebagai imbalan. Bagi pelaku usaha UMKM, pajak bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga instrumen regulasi yang dapat memengaruhi daya saing usaha.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM pada dasarnya mengacu pada pencapaian bisnis yang diraih oleh para pengusaha selama periode tertentu, yang diukur melalui indikator moneter dan parameter operasional lainnya. Sejalan dengan pandangan Mahfudz dan Susanti (2021), kinerja UMKM dapat dinilai berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan laba, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan aset, dan perluasan pasar. Dalam literatur akuntansi, kinerja keuangan UMKM diukur menggunakan indikator sederhana seperti laba bersih, likuiditas, dan perputaran modal.

Hipotesis

H1 : Literasi Akuntansi Berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

H2 : Literasi perpajakan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif yang mengandalkan data numerik. Studi ini merupakan survei yang memanfaatkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen seperti literasi akuntansi pajak dan literasi pajak memengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja UMKM.

Populasi mengacu pada keseluruhan individu atau kelompok yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi subjek penelitian. Menurut Novian dan Budiantara (2022), populasi adalah sekelompok individu yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian atau studi. Berdasarkan hasil survei awal yang diperoleh dari seorang pejabat di Desa Rinegetan, ditemukan bahwa jumlah pelaku UMKM, menurut data sensus penduduk tahun 2025, adalah 65 unit usaha. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Desa Rinegetan. Untuk sampel, digunakan teknik Saturation Sampling. Teknik ini melibatkan pemilihan seluruh populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 65 pengusaha UMKM; oleh karena itu, seluruh 65 pengusaha UMKM dipilih sebagai sampel menggunakan metode Saturation Sampling.

Informasi Utama Temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan lapangan langsung, di mana peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Rinegetan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden atau dengan memberikan pernyataan tertulis kepada para pelaku UMKM. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan panduan yang diberikan; setelah itu, formulir yang telah diisi dikembalikan dan dianalisis menggunakan metode yang sesuai untuk menguji hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan diproses menggunakan Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistik. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, dan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, pengujian hipotesis terdiri dari

analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan statistik F.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penyajian data berikut ini menyajikan ringkasan statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Akuntansi	50	75,00	95,00	83,78	5,62534
Literasi Keuangan	50	72,00	98,00	82,76	5,53858
Kinerja UMKM	50	72,00	90,00	83,08	5,66709
Valid N (listwise)	50				

Sumber : IBM SPSS Statistik, 2026

Berdasarkan pada table diatas, variabel literasi akuntansi menunjukkan bahwa, dari 50 responden UMKM yang disurvei, skor terendah adalah 75,00 dan skor tertinggi adalah 95,00, dengan rata-rata 83,78 dan simpangan baku 5,62534.

Variabel literasi pajak mencakup 50 responden UMKM, dengan skor minimum 72,00 dan skor maksimum 98,00. Skor rata-rata literasi pajak adalah 82,76, dengan simpangan baku sebesar 5,53858.

Variabel kinerja UMKM, berdasarkan 50 responden, menunjukkan nilai minimum 72,00 dan nilai maksimum 99,00, dengan rata-rata 83,08 dan simpangan baku 5,66709.

Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk menilai apakah kuesioner valid atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan korelasi Pearson. Hasilnya menunjukkan 3 variabel dengan ukuran sampel 50. Untuk menentukan apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, pertama-tama kami menghitung nilai kritis (rtabel) untuk 50 responden, yaitu rtabel = 279. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai yang dihitung (rhitung) lebih besar dari nilai kritis (rtabel), yang berarti kuesioner tersebut dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,673	Reliabel
X2	0,667	Reliabel
Y	0,687	Reliabel

Sumber : IBM SPSS Statistik, 2026

Hasil Cronbach's Alpha untuk variabel X1 adalah $0,673 > 0,60$, sehingga semua pertanyaan dalam variabel X1 dianggap dapat diandalkan. Cronbach's Alpha untuk variabel X2 adalah $0,667 > 0,60$, sehingga semua pertanyaan dalam variabel X2 dianggap dapat diandalkan. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y adalah $0,687 > 0,600$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel Y dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah suatu variabel cocok untuk dianalisis, perlu dilakukan pengujian distribusinya menggunakan uji normalitas dengan metode grafis berupa diagram probabilitas normal. Hasil perhitungannya ditunjukkan di bawah ini :

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.55123808	
Most Extreme Differences	Absolute	.110	
	Positive	.110	
	Negative	-.082	
Test Statistic		.110	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.180	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.131	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.122
		Upper Bound	.140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : IBM SPSS Statistik, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot, terlihat bahwa distribusi data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data residu berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas dalam model regresi. Selain itu, uji normalitas didukung oleh uji Kolmogorov-Smirnov, yang menghasilkan nilai p sebesar 0,140. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, yang menegaskan bahwa model ini memenuhi asumsi klasik yang diperlukan untuk melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.

Uji Multikolinieritas

Untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi, perlu dilakukan pemeriksaan korelasi di antara variabel-variabel tersebut. Jika tidak terdapat korelasi di antara variabel independen,

model tersebut dianggap sebagai model regresi yang baik. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Multicollinearity

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Akuntansi	0,974	1.027	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Literasi Perpajakan	0,974	1.027	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : IBM SPSS Statistik, 2026

Semua variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Akuntansi	0.861	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Literasi Perpajakan	0,134	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : IBM SPSS Statistik, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki tingkat signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti adanya heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda Regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan umum untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta.X1 + \beta.X2 + e$$

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Kostanta	2.278	21.329	0.001
Literasi Akuntansi	0.17	7.069	0.001
Literasi perpajakan	0.22	13.421	0.001

Sumber : IBM SPSS Statistik, 2026

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa konstanta (a) adalah 2,278, Literasi Akuntansi memiliki nilai β sebesar 0,17, dan Literasi Pajak memiliki nilai β sebesar 0,22. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = 2,278 + 0,17X_1 + 0,22X_2.$$

1. Kinerja UMKM: Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 2,278, yang mengindikasikan bahwa jika semua variabel independen dalam penelitian ini diasumsikan konstan atau sama dengan nol, tingkat kinerja UMKM diprediksi berada pada angka tersebut. Artinya, jika Literasi Akuntansi dan Literasi Pajak (X_1 , X_2) semuanya sama dengan nol, nilai kinerja UMKM akan mencapai 21,329.
2. Koefisien regresi untuk X_1 adalah 0,17, yang menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit pada Literasi Akuntansi menghasilkan peningkatan 0,17 unit pada Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dalam model.
3. Koefisien regresi untuk X_2 adalah 0,22, yang menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada Literasi Pajak mengakibatkan kenaikan 0,22 satuan pada Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dalam model.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi yang disajikan dalam tabel berikut dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam kinerja UMKM.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,915 ^a	0,836	0,829	0,847

Sumber : IBM SPSS Statistik,2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R-kuadrat yang disesuaikan adalah 0,829. Hal ini mengindikasikan bahwa variabilitas pada kedua variabel tersebut hanya menjelaskan sekitar 82,9% dari variasi pada variabel niat terkait kinerja UMKM. Sisanya sebesar 17,1% mungkin berasal dari faktor-faktor di luar model yang digunakan, baik faktor internal maupun eksternal.

Melakukan Uji Signifikansi Menggunakan Uji F, Cara menentukan nilai tabel F:

$$DF_1 = k \text{ (Jumlah Variabel Independen)} = 2$$

$$DF_2 = n-k-1 \text{ (50-2-1)} = 47$$

$$\text{Tabel F} = 3,20$$

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model	Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.	
1	Regression	172,807	2	86,403	16,089	,001 ^b
	Residual	33,788	47	,719		
	Total	206,595	49			

Sumber : IBM SPSS Statistik, 2026

Berdasarkan hasil analisis ANOVA, nilai F yang dihitung adalah 16,089 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Tingkat signifikansi ini jauh di bawah ambang batas toleransi kesalahan yang ditetapkan, $\alpha = 0,05$, sehingga secara statistik, hasil pengujian menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Selain itu, hasil uji statistik ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel F kritis sebesar 3,20 pada derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 47$; nilai F yang dihitung lebih besar daripada nilai tabel F. Hal ini menegaskan bahwa hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak ada pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen, ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap variabel Y1. Hal ini berarti bahwa perubahan pada variabel Y1 tidak terjadi secara terpisah, melainkan dipengaruhi oleh kontribusi gabungan dari kedua variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini. Hasil uji ANOVA juga menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memenuhi kriteria validitas model dan oleh karena itu dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Kehadiran variabel X1 dan X2 dalam model mampu menjelaskan variasi data variabel Y1 secara signifikan, meskipun masih terdapat beberapa variasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Secara keseluruhan, hasil uji ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara statistik kuat, sehingga model regresi yang digunakan dapat menjadi dasar yang valid untuk menarik kesimpulan penelitian.

Pembahasan

Literasi Akuntansi Mempengaruhi Kinerja UMKM

Koefisien regresi sebesar 0,17 menunjukkan bahwa hubungan antara literasi akuntansi dan kinerja UMKM bersifat positif. Artinya, semakin tinggi kemampuan pengusaha UMKM dalam memahami pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengelolaan informasi keuangan, semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, kinerja UMKM tercermin dalam peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, serta kemampuan usaha untuk mempertahankan keberlanjutan operasional.

Secara konseptual, literasi akuntansi memberikan landasan bagi pemilik UMKM untuk menilai kondisi keuangan bisnis mereka secara objektif. Pemahaman ini memungkinkan pemilik bisnis untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih terarah, mengelola arus kas, dan mengevaluasi kinerja bisnis secara berkala. Dengan demikian, literasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat pengambilan keputusan yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Setiawan (2020), yang menyatakan bahwa literasi akuntansi memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM karena membantu pemilik usaha menyusun laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Hakim (2021) juga menemukan bahwa UMKM dengan tingkat literasi akuntansi yang tinggi cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan. Selain itu, Rondonuwu dan Kalalo (2022) menyimpulkan bahwa literasi akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangan, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

Berdasarkan data yang disajikan di atas, bukti empiris mendukung hipotesis yang diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Literasi Perpajakan Mempengaruhi Kinerja UMKM

Koefisien regresi sebesar 0,22 menunjukkan bahwa peningkatan literasi pajak berkaitan dengan peningkatan kinerja UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman pengusaha UMKM terhadap peraturan perpajakan, seperti perhitungan pajak, prosedur pembayaran, dan pelaporan pajak, maka semakin baik pula kinerja bisnis yang dihasilkan. Nilai koefisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel literasi akuntansi menunjukkan bahwa literasi pajak memainkan peran yang cukup dominan dalam memengaruhi kinerja UMKM.

Literasi perpajak membantu pengusaha UMKM memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan benar dan tepat waktu. Pemahaman yang baik tentang perpajakan dapat mengurangi risiko sanksi administratif dan denda, sehingga menurunkan biaya usaha. Hal ini memungkinkan pengusaha UMKM mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih efisien untuk mendukung pengembangan usaha, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja UMKM.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2020), yang menyatakan bahwa literasi pajak secara signifikan memengaruhi kinerja UMKM dengan meningkatkan kepatuhan pajak dan efisiensi manajemen bisnis. Penelitian Pratama dan Wibowo (2021) juga menemukan bahwa pemahaman yang baik tentang perpajakan dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui pengelolaan kewajiban fiskal yang lebih teratur. Selain itu, Nugraheni dan Santoso (2023) menyimpulkan bahwa literasi pajak memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan dan kinerja UMKM, terutama dalam menjaga stabilitas keuangan usaha.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM diterima.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi akuntansi dan literasi perpajakan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Rinegetan, Kabupaten Minahasa, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menandakan bahwa peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan informasi keuangan mampu meningkatkan kinerja usaha. Literasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur, melakukan evaluasi usaha, serta mengambil keputusan yang lebih tepat, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan keberlangsungan usaha.
2. Literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap peraturan perpajakan, seperti perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak, berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kinerja UMKM. Literasi perpajakan memungkinkan pelaku usaha untuk memenuhi kewajiban pajak secara tertib, menghindari sanksi, serta mengelola beban pajak secara lebih efisien, yang pada akhirnya mendukung stabilitas dan perkembangan usaha.

Saran

1. Bagi Pelaku UMKM
Pelaku UMKM di Kelurahan Rinegetan diharapkan dapat meningkatkan literasi akuntansi dan literasi perpajakan secara berkelanjutan. Pemahaman yang lebih baik mengenai pencatatan keuangan dan kewajiban perpajakan akan membantu pelaku usaha dalam mengelola usaha secara lebih profesional, meningkatkan kinerja usaha, serta menjaga keberlangsungan UMKM dalam jangka panjang.
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait
Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi perpajakan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja UMKM ($\beta = 0,22$) dibandingkan dengan literasi akuntansi ($\beta = 0,17$), maka upaya peningkatan kinerja UMKM sebaiknya lebih diprioritaskan pada aspek peningkatan pemahaman perpajakan, tanpa mengesampingkan literasi akuntansi. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kelurahan Rinegetan disarankan untuk menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan KPP Pratama setempat dalam rangka meningkatkan literasi perpajakan pelaku UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Manengkey, J. J., & Sumampouw, O. (2024). Implementation of financial report preparation in UMKM based on EMKM SAK (case study) at Harapan Cell. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 23–33.
- Hartman, L., Brown, K., & Taylor, S. (2022). Human capital theory and small business performance: The role of knowledge and skills. *Journal of Small Business Management*, 60(3), 455–470.
- Mahfudz, A., & Susanti, N. (2021). Kinerja UMKM: Kajian indikator keuangan dan strategi pengembangan usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3), 187–200.
- Mardiasmo. (2021). *Perpajakan (edisi terbaru)*. Yogyakarta: Andi.
- Novian, R., & Budiantara, M. (2022). Literasi akuntansi dan literasi perpajakan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 101–114.
- Nugraheni, E., & Santoso, B. (2023). Literasi Perpajakan, Kepatuhan Pajak, dan Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 20(2), 101–113.
- Nunung Setyorini. (2023). Peran strategis UMKM dalam ketahanan ekonomi nasional di tengah gejolak global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 123–134.
- Pratama, R. A., & Wibowo, S. (2021). Literasi Perpajakan dan Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 45–56.
- Putri, N. K., & Setiawan, P. E. (2020). Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(6), 1523–1534.
- Rondonuwu, R. H., & Kalalo, M. Y. (2022). Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 45–56.
- Sari, D. P., & Hakim, L. (2021). Literasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 85–96.
- Sari, R. A. V. Y. (2020). Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–15.
- Widyastuti, H., & Prasetyo, A. (2021). Literasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 321–335.